

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah keluarga, kehamilan merupakan suatu hal yang diharapkan setiap pasangan suami istri. Kehamilan itu sendiri merupakan periode sembilan bulan atau lebih yang dilewati seorang wanita, dimana nantinya seorang ibu hamil akan menjalani proses persalinan (Saifuddin, 2013). Agar dapat melewati kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai ber KB secara sehat maka hal itu perlu ditangani oleh petugas kesehatan atau pelayanan kesehatan (Manuaba, 2010).

Kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir merupakan suatu keadaan yang fisiologis namun dalam prosesnya terdapat kemungkinan suatu keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan komplikasi. Salah satu komplikasi pada kehamilan adalah anemia, dan bila tidak dilakukan penatalaksanaan yang tidak tepat dapat menyebabkan kematian pada ibu dan bayinya.

Berdasarkan data di PMB "TP" pada tahun 2019 terdapat ibu hamil sebanyak 409 orang. Ibu hamil yang fisiologis sebanyak 349 orang dan yang mengalami komplikasi 60 orang, diantaranya 13 orang ibu hamil dengan anemia, 9 orang ibu hamil resiko tinggi usia  $\geq 35$ th dan 11 orang ibu hamil resiko tinggi usia  $\leq 20$ th, terlalu banyak anak 11 orang, hipertensi sebanyak 6 orang, dan KEK sebanyak 10 orang. Jumlah pada ibu bersalin sebanyak

203 orang diantaranya ibu bersalin yang fisiologis sebanyak 193 orang dan patologis sebanyak 8 orang oleh karena komplikasi yaitu KPD. (Register PMB, 2019)

Anemia yaitu kondisi tubuh dengan kadar Hemoglobin (Hb) dalam darah kurang dari normal  $\leq 11$  gr/dl pada TM I dan III atau kadar Hb  $\leq 10$  gr/dl pada TM II (Ariotonang, 2015). Penyebab anemia pada kehamilan yaitu penurunan kadar hemoglobin selama kehamilan disebabkan oleh ekspansi volume plasma kehamilan yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan volume sel darah merah seperti kekurangan zat besi, gangguan reabspsi, gangguan pencernaan, atau karena terlampaui banyaknya besi yang keluar seperti pendarahan. Dampak pada anemia yang terdapat ibu hamil yaitu kurangnya asam folat jika kurangnya asam folat akan terjadi jumlah sel darah merah berkurang dan akan mengakibatkan pada bayi prematur, preeklamsia, kurangnya zat besi dimana zat besi itu salah satu protein yang bertugas membawa oksigen ke seluruh paru-paru jika kurangnya zat besi maka terjadi penurunan BB yang drastis setelah persalinan atau lahirnya bayi prematur dan juga menyebabkan depresi, dan kurangnya vitamin B12 (Adeline, dkk, 2019).

Program pemerintah untuk mengurangi kejadian anemia pada ibu hamil, pemerintah memperlakukan standar pelayanan antenatal, yang dilakukan minimal 4 kali selama kehamilan (1 kali pada TM I, 1 kali pada TM II, dan 2 kali pada TM III). Selain itu pemerintah juga mengadakan program GSI, 10T, dan P4K yang mencantumkan penolong persalinan,

tempat persalinan, pendamping persalinan, transportasi, dan calon donor darah, serta KB pasca salin (Kemenkes, 2014).

Program lainnya yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan adalah COC (*continuity of care*). COC adalah suatu proses dimana klien dan tenaga kesehatan yang kooperatif terlibat dalam manajemen pelayanan kesehatan secara terus menerus menuju pelayanan yang berkualitas tinggi, biaya perawatan medis yang efektif.

Berdasarkan pemaparan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Asuhan Kebidanan Komperhensir pada Perempuan “KA” di PMB “TP” di Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2020”.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan dalam laporan tugas akhir yaitudengan judul “Bagaimakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KA” di PMB “TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2020?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Dapat memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KA” G2P1A0 UK 37 Minggu 1 Hari Preskep U Puki Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2020.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengkajian data subyektif secara komprehensif pada Perempuan “KA” di PMB “TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2020”.
- 2) Dapat melakukan pengkajian data obyektif secara komprehensif pada Perempuan “KA” di PMB “TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2020”.
- 3) Dapat merumuskan analisa data secara komprehensif pada Perempuan “KA” di PMB “TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2020”.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan secara komprehensif pada Perempuan “KA” di PMB “TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2020”.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengaplikasikan teori selama perkuliahan pada tatanan nyata, serta menambah wawasan mahasiswa dalam melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan.

### 1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai gambaran dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan dan sebagai bahan bacaan kepustakaan di Prodi DIII Kebidanan Universitas Pendidikan Ganesha.

#### 1.4.3 Bagi Tempat Praktek

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan dalam pemberian asuhan kebidanan secara menyeluruh dan dan bermutu kepada Ibu dan bayi dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif.

#### 1.4.4 Bagi Masyarakat

Dapat memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai pentingnya informasi tentang kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan masa nifas yang dilalui agar dapat berjalan secara normal tanpa ada suatu komplikasi apapun.

